

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah sebuah negara dengan kekayaan alam yang sangat luas. Alam merupakan sebuah sarana bagi manusia dalam menggali ilmu pengetahuan. Salah satu kekayaan alam yaitu air, yang sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia. Ada yang terinfiltrasi ke dalam tanah, ada yang mengalir menjadi sebuah sungai kemudian digunakan untuk mengairi sawah dan ladang, ada pula yang mengalir melalui sebuah formasi batuan yang telah mengalami erosi kemudian jatuh ke bawah dari suatu ketinggian atau disebut dengan air terjun (curug) dan pada akhirnya semua mengalir kemudian bermuara di lautan. Dengan campur tangan dan aktivitas dari manusia maka munculah berbagai ide yang salah satunya yaitu pariwisata. Dalam pengembangan pariwisata terdapat daya tarik keindahan alam dan budaya yang khas untuk dijual kepada wisatawan. Dengan sumber daya alam yang melimpah maka Indonesia memiliki banyak potensi wisata yang besar pula, dimana nantinya bisa dikembangkan menjadi sebuah objek wisata.

Untuk berkembang menjadi destinasi wisata suatu daerah harus memenuhi setidaknya 5 (lima) syarat yaitu *nature*, *culture*, masyarakat, kuliner, dan transportasi atau akses serta sarana dan prasarana untuk memberikan kenyamanan terhadap pengunjung ((Putranto, 2016). Seperti yang disebutkan dalam Undang-undang No. 23 Tahun 2014 tentang Otonomi Daerah, “Urusan Pemerintahan Pilihan adalah Urusan Pemerintahan yang wajib diselenggarakan oleh daerah sesuai dengan potensi yang dimiliki daerah”. Kecamatan Wanareja merupakan termasuk ke dalam wilayah administratif Kabupaten Cilacap yang saat ini sudah mulai berkembang dengan mengandalkan ekonominya pada sektor jasa, industri, perdagangan dan pariwisata.

Salah satu objek wisata yang cukup banyak ditemui di Kabupaten Cilacap yaitu Curug (air terjun). Curug (air terjun) merupakan sebuah fenomena alam yang terjadi karena adanya suatu formasi geologi arus air

yang mengalir secara terus-menerus melalui formasi batuan kemudian terjadi erosi dan terlepas dari ketinggian. Kawasan curug (air terjun) merupakan kawasan potensial untuk dijadikan daerah wisata air untuk menarik para wisatawan, namun tentu tidak melupakan fungsi aslinya yaitu sebagai sumber air bersih dan sebagai irigasi.

Curug Bandung merupakan curug yang cukup terkenal di Kecamatan Wanareja, tepatnya yaitu di Jalan Curug Bandung, Dusun Ciheuleut Desa Limbangan Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap. Lokasinya yaitu sekitar 15 km dari Kecamatan Wanareja. Curug Bandung berasal dari kata “*ngabandungan*” yang berarti “membandingi”, karena curug ini memiliki ciri khas yakni terdapat dua aliran air mengalir yang berdampingan sehingga termasuk kedalam jenis parallel. Curug Bandung mulai dikelola pada tanggal 14 Agustus 2020 yang beranggotakan masyarakat Dusun Ciheuleut. Dalam perjalanan menuju kawasan Curug Bandung, para pengunjung akan dimanjakan dengan pemandangan yang indah seperti pepohonan yang rindang, udara yang sejuk serta suara burung yang ada disana.

Hal yang menarik di kawasan objek wisata Curug Bandung yaitu ketika musim kemarau air yang mengalir tidak terlalu deras, namun pada saat musim penghujan air akan mengalir cukup deras dan biasa dimanfaatkan untuk *river tubing*. Saat air tidak mengalir dengan deras, formasi batuan akan sedikit terlihat dan bisa dimanfaatkan untuk *rock climbing and rappelling*. Sedangkan saat musim penghujan debit air akan meningkat. Di kawasan objek wisata Curug Bandung juga terdapat embung curug bandung yang bisa dimanfaatkan untuk pengairan irigasi, pemancingan, dan untuk meminimalisir longsor. Meskipun letaknya berada di balik perbukitan namun data kunjungan di objek wisata Curug Bandung menunjukkan bahwa jumlah wisatawan mengalami peningkatan setiap tahunnya yaitu sekitar 10%. Sehingga perlu adanya peningkatan sarana dan prasarana yang memadai guna menunjang kebutuhan para wisatawan seperti toilet, tata letak parkir, serta promosi dan pengelolaannya yang belum optimal. Hal ini dapat dilihat dari kurang tertatanya kendaraan pengunjung dan belum adanya tiket masuk kawasan

objek wisata. Selain itu, fasilitas untuk kegiatan *river tubing* juga masih terbatas.

Untuk mewujudkan objek wisata andalan dan potensial yang mampu dikenal oleh masyarakat luas, maka perlu adanya suatu perbaikan dan pengembangan, yaitu melalui program dan pengelolaan yang dilakukan secara sistematis. Salah satunya yaitu dengan melakukan identifikasi terhadap kondisi Curug Bandung pada saat ini dan menilai potensi Curug Bandung sebagai objek wisata. Sehingga pada akhirnya diharapkan dapat menjadi sebuah arahan dalam pengembangan Curug Bandung guna mendukung aktivitas industri khususnya dalam bidang pariwisata.

Berdasarkan uraian diatas, penulis berminat untuk meneliti kondisi objek wisata tersebut dan potensi objek wisata tersebut berdasarkan sudut pandang geografi dengan mengambil judul “Identifikasi Potensi Curug Bandung sebagai Objek Wisata di Desa Limbangan Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari permasalahan di atas, penulis dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1.2.1 Potensi apa sajakah yang terdapat Curug Bandung Desa Limbangan Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap?

1.2.2 Faktor-faktor geografis apa sajakah yang perlu dikembangkan pada objek wisata Curug Bandung di Desa Limbangan Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap?

1.3 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan sebuah batasan istilah agar tidak terjadi salah penafsiran terhadap judul proposal yang dibuat oleh peneliti. Beberapa istilah yang dijelaskan dan berkaitan dengan judul proposal adalah:

1.3.1 Identifikasi, menurut (Toha, dkk., 2021) Identifikasi merupakan penentuan terhadap identitas seseorang ataupun benda sesuai dengan aslinya. Pengertian identifikasi secara umum adalah suatu pemberian tanda pada golongan atau barang yang bertujuan untuk membedakan

komponen satu dengan komponen lainnya sehingga komponen tersebut dapat diketahui keberadaannya atau termasuk ke dalam golongan mana.

1.3.2 Potensi Wisata, dalam kepariwisataan potensi wisata merupakan sebuah unsur pengadaan (*Supply*) yang perlu ditawarkan kepada konsumen (Arifiana, 2016).

1.3.3 Objek wisata, adalah suatu bentuk sumber daya alam yang berpotensi menjadi pendorong serta daya tarik bagi wisatawan menuju daerah wisata (Suwena & Widyatmaja, 2017).

1.3.4 Air Terjun Curug Bandung, air terjun atau curug merupakan sebuah fenomena alam yang terjadi karena adanya aliran air yang jatuh dari tempat tinggi ke tempat yang lebih rendah. Air yang jatuh terus-menerus akan menimbulkan erosi pada dasar sungai sehingga akan membentuk sebuah cekungan seperti kolam. Air terjun juga dapat terjadi akibat adanya patahan pada daerah yang di atasnya terdapat sungai (Dwi & Liana, 2018).

Curug Bandung terletak di Desa Limbangan Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap. Curug ini berasal dari aliran sungai lemah nendut dan termasuk ke dalam jenis *parallel* karena memiliki dua aliran air yang berdampingan. Air Curug Bandung mengalir ke Sungai Cicerang dan Sungai Cigeugeumeuh.

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Untuk mengetahui potensi yang terdapat di Curug Bandung Desa Limbangan Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap berpotensi untuk dikembangkan menjadi objek wisata

1.4.2 Untuk mengetahui faktor-faktor geografis yang perlu dikembangkan objek wisata Curug Bandung di Desa Limbangan Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap

1.5 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat maupun akademisi. Adapun kegunaan yang diharapkan dalam penelitian ini yakni:

1.5.1 Kegunaan Secara Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan serta digunakan sebagai referensi bahan kajian teoritis bagi pengembangan ilmu geografi, khususnya dalam pengembangan geografi pariwisata. Untuk mengetahui berbagai potensi dari sebuah objek wisata dan hal-hal yang perlu dikembangkan dalam pengembangan sebuah objek wisata.

1.5.2 Kegunaan Secara Praktis

1) Bagi Peneliti

Sebagai sarana dalam mengembangkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh peneliti dengan memahami objek kajian wisata dan menambah wawasan serta pengalaman dalam kegiatan pengembangan pariwisata.

2) Bagi Masyarakat

Memberikan peluang kerja dan pendapatan dengan cara mengoptimalkan dan meningkatkan perekonomian di objek wisata Curug Bandung Desa Limbangan Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap.

3) Pengunjung

Sebagai sarana rekreasi dan hiburan serta meningkatkan kecintaan terhadap alam.

4) Bagi Pemerintah dan Pengelola

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pemerintah maupun instansi yang berwenang, khususnya instansi yang bertanggungjawab atas pengambilan keputusan dalam pengembangan pariwisata diharapkan untuk terus meningkatkan sarana dan prasarana serta hal-hal lain yang diperlukan dalam sebuah objek wisata agar objek wisata Curug Bandung di Desa Limbangan Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap dapat memberikan manfaat lebih bagi masyarakat.